

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN DAN AKTIVITAS BELAJAR  
TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK  
PADA PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN  
DI SKB PADANG TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh,

**FEBRIANI**  
**NIM/BP 90869/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

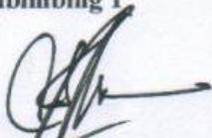
**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN DAN AKTIVITAS BELAJAR  
TERHADAP PENGUASAAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK  
PADA PELATIHAN KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN  
DI SKB PADANG TIMUR**

Nama : Febriani  
NIM/BP : 90869/2007  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

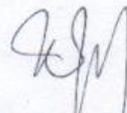
Disetujui Oleh,

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.**  
NIP. 1962 1010 198602 1002

**Pembimbing II**



**Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.**  
NIP.1961 0811 198703 2002

## PENGESAHAN

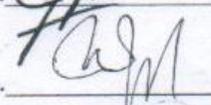
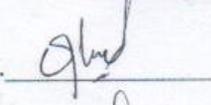
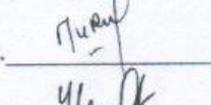
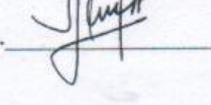
**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Hubungan Perhatian dan Aktivitas Belajar Terhadap  
Penguasaan Keterampilan Peserta Didik Pada Pelatihan  
Keterampilan Menjahit Pakaian di SKB Padang Timur**

Nama : Febriani  
NIM/BP : 90869/2007  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

### **Febriani: Hubungan Perhatian dengan Aktivitas Belajar Terhadap Penguasaan Keterampilan Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit Pakaian di SKB Padang Timur**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa SKB Padang Timur telah berhasil menjalankan program-program *life Skill* di wilayah kerjanya. Salah satunya program kerjanya yaitu pelatihan keterampilan menjahit pakaian yang diadakan di Kelurahan Kapalo Koto Padang. Tujuan penelitian ini adalah menemukan hubungan yang signifikan antara perhatian, aktivitas belajar dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Populasi penelitian adalah peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur dengan teknik penentuan sampel adalah sample jenuh (sensus). Teknik Pengumpulan data berupa kuesioner dengan alat pengumpul datanya berupa angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus metode *product moment*, korelasi linier berganda, rumus  $t$  untuk uji signifikan dan persamaan regresi berganda.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian dengan aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian. Saran yang dapat dikemukakan adalah diharapkan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan perhatian dan aktivitas belajarnya agar menghasilkan penguasaan keterampilan bagus dan berkualitas dan juga bagi penyelenggara dan instruktur pelatihan keterampilan menjahit supaya selalu menarik perhatian belajar peserta didik pelatihan, dengan cara menggunakan media-media, metode dan strategi pembelajaran yang akan membangkitkan perhatian peserta didik sehingga peserta aktif dalam mengikuti segala kegiatan pelatihan keterampilan menjahit.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Perhatian dan Aktivitas Belajar terhadap Penguasaan Keterampilan Menjahit Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit Di SKB Padang Timur*.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Jamaris Jamna, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan arahan dan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Ibu Dra. Hj. Bodiarnis selaku kepala SKB Padang Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

8. Ibu Dra. Amyetismi selaku penyelenggara program Pelatihan Keterampilan - menjahit di SKB Padang Timur yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan dalam pengumpulan data.
9. Ibu Noviva, S.Pd selaku pengelola PKBM Hidayah yang telah memberikan informasi dan bimbingan dalam pengumpulan data.
10. Instruktur Pelatihan Keterampilan menjahit di SKB Padang Timur yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan dalam pengumpulan data.
11. Keluarga, terutama ibu, anakku, kakak, dan adikku yang telah banyak - membantuku dalam pembuatan skripsi ini, serta doa restunya.
12. Rekan-rekan terbaikku mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segi isi segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

**Febriani**  
**90869/2007**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Asumsi .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	11
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	16
1. Keterampilan menjahit sebagai Pendidikan Luar Sekolah .....	16
2. Aktivitas Belajar keterampilan .....	24
3. Perhatian Belajar .....	28
4. Penguasaan Keterampilan .....	31
5. Hubungan Perhatian dan aktivitas Belajar dengan penguasaan Keterampilan .....	34
B. Kerangka Konseptual .....	36
C. Hipotesis .....	37
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi dan sampel .....	39
D. Jenis dan Sumber Data .....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	40
F. Uji Coba Instrumen .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 49  
B. Pembahasan..... 52

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 58  
B. Saran ..... 59

**DAFTAR PUSTAKA ..... 60**

**LAMPIRAN ..... 61**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pelatihan Keterampilan Menjahit yang telah Terlaksana Pada PKBM yang termasuk Wilayah Kerja dan Binaan SKB Padang Timur Tahun 2009 – 2011 .....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Penelitian .....	62
2. Angket Penelitian .....	65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket .....	68
4. Skor Pembantu dalam mencari Validitas.....	69
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Perhatian Belajar Peserta Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit.....	75
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit .....	76
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Penguasaan Keterampilan Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit .....	77
8. Data Korelasi Penelitian Perhatian dengan Penguasaan Keterampilan Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit .....	78
9. Data Korelasi Penelitian Aktivitas Belajar dengan Penguasaan Keterampilan Peserta Didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit .....	79
10. Data Korelasi Penelitian Perhatian dan Aktivitas Belajar dengan Penguasaan Keterampilan Peserta didik Pada Pelatihan Keterampilan Menjahit.....	80
11. Pengolahan Analisis Data Hasil Penelitian.....	83
12. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Menjahit Pakaian Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2011 .....	84
13. Tabel harga kritik dari r Product Moment .....	85

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan merupakan faktor penting dan dominan dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang disebabkan dengan kebutuhan manusia diberbagai bidang semakin meningkat. Pendidikan nasional, sebagai salah satu sistem dari supra sistem pembangunan nasional, memiliki dua subsistem pendidikan yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Subsistem pertama disebut pula pendidikan formal sedangkan subsistem pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan luar sekolah diselenggarakan di masyarakat, lembaga-lembaga, dan keluarga.

Sudjana (1991: 222) mengemukakan “Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari pendidikan nasional yang program-programnya berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan, adalah wajar untuk memantapkan tugas pokoknya agar berorientasi pada perubahan masyarakat yang mungkin terjadi dimasa depan”.

Pendidikan luar sekolah menggarap program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya. Sejalan dengan itu pendidikan luar sekolah didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh dimasyarakat. Sudjana (1991: 36)

mengemukakan “Tujuan program pendidikan luar sekolah berhubungan erat dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat setempat dan atau kebutuhan lembaga tempat peserta didik bekerja”.

Pendidikan non formal (PNF) sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan kata kunci yang tepat dalam memperdayakan masyarakat. Salah satu unsur dalam PNF adalah Pendidikan Kecakapan Hidup, dimana inti dari Pendidikan *Life Skill* ini adalah pembelajaran pada peserta didik dengan mengutamakan aspek keterampilan yang dapat dipakai sebagai penunjang dan pegangan hidup bagi mereka. Artinya ada relevansi pendidikan dengan kehidupan yang nantinya akan dijalani oleh peserta didik. (Abu Abdillah Alhasby [.http://artikelkupunfi.blogspot.com](http://artikelkupunfi.blogspot.com)).

Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi masalah-masalah hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa cemas, tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Kecakapan hidup perlu dikuasai oleh setiap warga masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan kehidupan yang mengandung berbagai persaingan yang ketat dalam memenuhi kebutuhan hidup. (Abu Abdillah Alhasby. <http://artikelkupunfi.blogspot.com>)

Kecakapan hidup perlu dibentuk dan dikembangkan melalui proses pendidikan yang dilandasi prinsip empat pilar pendidikan, yaitu belajar untuk memperoleh pengetahuan, yang diikuti oleh belajar untuk mengetahui cara belajar, belajar untuk melakukan pekerjaan, belajar agar dapat menjadi orang yang

berguna dan belajar untuk hidup bersama dengan orang lain. ([Dadang yunus, pkbmpls.wordpress.com](http://Dadang.yunus.pkbmpls.wordpress.com))

Program Pendidikan Kecakapan Hidup di lapangan dapat dikenali beberapa program pendidikan kecakapan hidup yang dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. SKB Padang Timur merupakan salah satu institusi dari Pendidikan Non Formal yang memiliki peran penting dan strategis sekali dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya di bidang pendidikan yaitu melalui program-program pendidikan kecakapan hidup seperti otomotif, menjahit, bordir, sablon, elektro, komputer dan lain – lain.

Informasi yang peneliti peroleh Jumat, 04 November 2011 Sanggar Belajar Kegiatan Belajar (SKB) Padang Timur sebagai Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendidikan Kota Padang, yang mempunyai wilayah kerja sebanyak 6 kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di kota Padang yaitu Kecamatan Padang Timur, Padang Utara, Pauh, Kuranji Nangalo, dan koto Tangah. SKB Padang Timur terletak di tengah-tengah kota Padang yang beralamat di Jalan Andalas I di Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sebagai ujung tombak pelaksanaan program-program Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda di Kota Padang. (Noviva, S.Pd. Pamong SKB Padang Timur).

Visi dan misi SKB Padang Timur, Visi SKB adalah menjadi SKB terdepat di Sumatera Barat yang unggul dalam akses layanan dan kinerja seta terwujudnya masyarakat yang cerdas, terampil dan mandiri. (Noviva, S.Pd. Pamong SKB Padang Timur).

Misi SKB Padang Timur adalah 1) Melaksanakan program PLS melalui pembuatan percontohan dan pelayanan bagi masyarakat yang imarjinal, 2) Melaksanakan pemerataan pendidikan melalui jalur Pendidikan Non Formal, 3) Mengembangkan elemen masyarakat sebagai penguat ekonomi, 4) Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan mutu ketenagaan dan masyarakat bekal memasuki dunia usaha, 5) Mengembangkan kelembagaan sebagai institusi nasional pusat aktivitas pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misi tersebut di wilayah kerja SKB Padang Timur telah berdiri sekitar 54 PKBM yang menjalankan beberapa program pendidikan luar sekolah. (Noviva, S.Pd, Pamong SKB Padang Timur).

Data yang peneliti peroleh dari SKB Padang Timur. Ada beberapa PKBM yang telah berhasil menjalankan pelatihan keterampilan menjahit dari tahun 2009-2011. Pelatihan keterampilan menjahit yang telah dilaksanakan di PKBM menghasilkan lulusan yang terampil dalam penguasaan keterampilan menjahit dan mampu mengembangkan keterampilannya guna meningkatkan perekonomian keluarganya, yang dapat dilihat dari semua hasil jahitan dipasarkan pada pameran, koperasi di SKB Padang Timur dan juga di beli oleh masyarakat sekitar tempat tinggal peserta keterampilan. (Noviva, S.Pd Pengelola PKBM Hidayah).

**Tabel 1**  
**Pelatihan Keterampilan Menjahit yang telah Terlaksana**  
**di PKBM yang termaksud Wilayah Kerja dan Binaan SKB Padang Timur**  
**Tahun 2009 – 2011**

No	Tempat	Wilayah kerja	Pelatihan Menjahit	Jumlah peserta
1	PKBM Hidayah	Kecamatan Padang Timur	Aksesoris peralatan rumah tangga	20 Orang
2	PKBM Amanah Wanita Islam	Padang Selatan	Menjahit mukena dan jilbab	17 orang
3	PKBM Surya	Kecamatan Nanggalo	Pakaian wanita	15 Orang

Sumber: Nur Bagian TU SKB Padang Timur

Hasil observasi yang penulis lakukan di SKB Padang Timur pada hari senin, 7 November 2011 pelatihan keterampilan menjahit yang sedang berjalan yaitu pelatihan keterampilan menjahit yang diadakan di Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Pauh yang dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2011, yang didanai dengan dana Pendidikan Kecakapan Hidup daerah Khusus melalui Dinas Propinsi Sumatera Barat Tahun 2011. (Dra, Amyetismi penyelenggara Pelatihan)

Berdasarkan informasi di atas dari penyelenggara pelatihan sekitar pada bulan Februari 2011 penyelenggara pelatihan dari SKB Padang Timur melakukan pendataan di Kelurahan Kapalo Koto, ternyata masyarakat di kelurahan ini banyak ibu-ibu rumah tangga yang berusia 25 tahun - 45 tahun yang tidak produktif, dilihat dari anak – anaknya banyak yang berusia masih sekolah. Pelatihan keterampilan menjahit pakaian dipilih karena ibu-ibu di kelurahan Kapalo Koto lebih menyukai suatu pelatihan keterampilan bermanfaat bagi diri sendiri dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga,

seperti menjahit pakaian seragam sekolah dapat bermanfaat bagi anak-anak peserta dan juga dapat memasarkannya melalui penyelenggara dan instruktur pelatihan keterampilan menjahit. (Dra. Amyetismi Penyelenggara Pelatihan).

Wawancara yang penulis lakukan dengan instruktur pelatihan menjahit pada proses pelatihan peserta didik sangat antusias, dan tinggi perhatiannya serta aktif mengikuti proses pelatihan, baik secara teori dan praktek menjahit. Hal ini dapat terlihat dari kehadiran peserta didik yang selalu datang setiap pelatihan dilaksanakan, dan dalam proses pelatihan peserta didik serius dan aktif mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pelatihan baik secara teori dan praktek sehingga proses pelatihan sangat kondusif dan hangat. Peserta didik dalam pelatihan juga ikut langsung dan aktif mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan instruktur yang berhubungan dengan pelatihan keterampilan menjahit, seperti melakukan pengukuran, membuat pola, pemotongan pola samapai dengan proses menjahit dengan mesin. Hal ini terbukti dari tugas-tugas yang diberikan instruktur dalam proses menjahit menghasilkan hasil yang baik dan rapi. (Dra, Amyetismi. Penyelenggara Pelatihan)

Fenomena yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik melakukan penelusuran lebih lanjut tentang hubungan antara perhatian dan aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit di SKB Padang Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perhatian peserta didik sangat tinggi dalam memahami pelajaran selama pelatihan menjahit baik teori dan praktek.
2. Peserta didik mau mencoba belajar langsung mengikuti segala kegiatan pembelajaran pada pelatihan keterampilan menjahit.
3. Peserta didik selalu mengikuti segala aktivitas belajar selama proses pelatihan menjahit.
4. Peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas dari instruktur menghasilkan hasil kerja yang baik.
5. Penguasaan keterampilan yang dimiliki peserta didik sudah sesuai dengan tujuan pelatihan yang diharapkan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada perhatian dan aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan peserta pelatihan keterampilan menjahit pakain di SKB Padang Timur.

Alasan peneliti memilih batasan masalah diatas adalah :

1. Perhatian mempunyai peranan penting dalam pelatihan keterampilan menjahit, karena tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi aktivitas belajar.

2. Perhatian merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam preoses pelatihan menjahit, pesereta didik yang mempunyai perhatian yang besar maka ia akan mengarahkan dirinya pada segala aktivitas belajar dan melaksanakan segala tugas-tugas dalam proses pelatihan.
3. Keaktifan peserta didik selama proses pelatihan merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi peserta didik untuk belajar.
4. Penguasaan keterampilan yang bagus dan berkualitas akan tercipta apabila peserta didik aktif secara verbal, non verbal dan mental dalam segala kegiatan pelatihan menjahit.
5. Tujuan utama dari pelatihan keterampilan menjahit adalah memperoleh dan menguasai keterampilan, oleh karena itu sangat penting perhatian peserta didik dan keaktifan belajarnya secara langsung dalam pelatihan keterampilan menjahit.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya adalah :

1. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur ?.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur ?.

3. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian dan aktivitas belajar peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur ?.
4. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur?.

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menemukan hubungan yang signifikan antara perhatian belajar dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur.
2. Menemukan hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur.
3. Menemukan hubungan yang signifikan antara perhatian dengan aktivitas belajar peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur.
4. Menemukan hubungan yang signifikan antara perhatian dengan aktivitas belajar peserta didik secara bersama-sama dengan penguasaan keterampilan peserta didik pada pelatihan keterampilan menjahit pakaian di SKB Padang Timur.

## **F. Asumsi**

1. Dalam belajar dituntut perhatian penuh atau konsentrasi, karena proses pelatihan keterampilan menjahit tidak dapat berjalan dengan baik jika pikirannya tidak konsentrasi.
2. Para peserta pelatihan keterampilan menjahit dapat memperoleh penguasaan keterampilannya dengan baik dengan cara memusatkan perhatiannya dan keterlibatan secara aktif dalam segala kegiatan proses belajar menjahit.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan nonformal, terutama pelatihan menjahit, yang berkaitan dengan perhatian dan aktivitas belajar terhadap penguasaan keterampilan peserta pelatihan menjahit.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

- b. Bagi SKB Padang Timur

Diharapkan SKB dapat memperoleh informasi dalam meningkatkan perhatian dan aktivitas belajar peserta pelatihan serta meningkatkan mutu pendidikan keterampilan di SKB Padang Timur

c. Bagi peserta pelatihan menjahit

Sebagai informasi bahwa perhatian dan aktivitas belajar sangat berpengaruh pada penguasaan keterampilan menjahit.

## H. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan secara operasional setiap variabel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perhatian belajar

Suryabrata (2007: 14) “Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Beberapa indikator yang berhubungan dengan aspek perhatian dalam belajar ini diantaranya bertanya kepada guru/instruktur/pendidik, konsentrasi dalam belajar, tidak melamun dalam proses pembelajaran, perhatian terhadap bahan pelajaran, memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran. Sedangkan perhatian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran yaitu segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Sur-

[yantara.bahanpelajaran.Wordpress.com/tag](http://yantara.bahanpelajaran.Wordpress.com/tag)). Bahan pelajaran dalam penelitian ini adalah media gambar dan alat-alat yang digunakan dalam pelatihan keterampilan menjahit

b. Materi pelajaran

Meteri pembelajaran adalah yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan yang harus di pelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. ([id. Materi pelajaran-shooving.com](http://id.Materi.pelajaran-shooving.com)). Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah pada teori dan praktek pelatihan keterampilan menjahit.

c. Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran

Tugas adalah metode yang menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami dan memperkaya materi yang sudah dipelajari. ([www.SupriawanDedi.Metodetugas.com](http://www.SupriawanDedi.Metodetugas.com)). Tugas-tugas dalam penelitian ini adalah dalam melakukan pengukuran, menggambar pola, memotong pola, dan menjahit pakaian.

2. Aktivitas belajar

Sanjaya Wina (2007: 132) menyatakan ‘Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi, belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan’. Sedangkan Sardiman (2006: 101) mengelompokkan delapan tipe aktivitas belajar yaitu *visual activies, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas verbal, non verbal dan mental belajar peserta pelatihan keterampilan menjahit yaitu:

a. Aktivitas verbal

Sardiman (2006: 97) mengemukakan bahwa aktivitas verbal yaitu “kegiatan yang mengeluarkan ujaran atau suara seperti bertanya, menanggapi pertanyaan. Aktivitas verbal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bertanya dan menanggapi dalam proses pelatihan keterampilan menjahit.

b. Aktivitas non verbal

Sardiman (2006: 97) “Aktivitas non verbal yaitu kegiatan yang tidak menggunakan ujaran seperti membuat tugas, latihan ke depan, mengerjakan latihan, membuat kesimpulan”. Aktivitas non verbal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencatat materi, melakukan pengukuran, membuat gambar pola, memotong pola, menjahit pakaian.

c. Aktivitas mental

Sardiman (2006: 98) ”Aktivitas mental yaitu kegiatan yang memperlihatkan perubahan sikap atas dasar perubahan pikiran dan perasaan peserta didik seperti kehadiran, memperhatikan, tidak meribut, mengerjakan perbuatan lain, mengganggu teman”. Aktivitas mental dalam penelitian ini adalah kehadiran, mengatasi masalah-masalah dalam melaksanakan tugas dari instruktur dalam proses pelatihan keterampilan menjahit.

### 3. Penguasaan Keterampilan

Uno Hamzah B (2009: 213) menyatakan hasil belajar dalam bidang keterampilan nampak dalam gerakan-gerakan kompleks yang dilakukan secara efisien melalui penggabungan tiga keterampilan yaitu kebenaran prosedur kerja, kecepatan bekerja, kecepatan dalam melakukan langkah pekerjaan, dan hasil kerja. Penguasaan keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

#### a. Prosedur kerja

Prosedur adalah tahapan dalam tata kerja yang harus dilalui suatu menjahit baik mengenai dari mana asalnya dan mau menuju mana, kapan pekerjaan menjahit tersebut harus diselesaikan maupun alat apa yang harus digunakan agar pekerjaan menjahit tersebut dapat diselesaikan. ([Wahyu410.posedur.kerja.Wordpress.com](http://Wahyu410.posedur.kerja.Wordpress.com)). Prosedur kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan peralatan menjahit, pemahaman prosesur, tugas-tugas pelatihan menjahit.

#### b. Kecepatan menyelesaikan tugas -tugas

Kecepatan kerja adalah kecepatan kerja dikaitkan dengan waktu yang diperlukan dalam menampilkan unjuk kerja atau semua langkah kerja dapat diselesaikan tepat waktu. ([Blog.tp.ac.id/tag/pengertian-kecepatan-kerja](http://Blog.tp.ac.id/tag/pengertian-kecepatan-kerja)). Kecepatan menyelesaikan tugas dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu melakukan pengukuran, ketepatan waktu menggambar pola, ketepatan waktu memotong pola, ketepatan waktu dalam menyelesaikan jahitan

c. Hasil kerja

Hasil kerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. (id.wikipedia, hasilkerja-org/wiki/.kinerja.co). Hasil kerja dalam penelitian ini adalah ketepatan pengukuran hasil jahitan dan kerapian jahitan.